

ETNOSAINS



Gambar. Pergerakan Matahari dan Bayangan pengamatan posisi matahari di langit

Pergerakan Matahari dan Bayangan dalam konteks budaya Minang merujuk pada metode tradisional masyarakat Minangkabau untuk memperkirakan waktu berdasarkan pengamatan posisi matahari di langit serta perubahan panjang dan arah bayangan yang dihasilkan oleh objek, yang merupakan bagian dari kearifan lokal dan etnosains mereka. Metode universal ini diwujudkan dalam istilah-istilah lokal seperti "pagi buta," "hari paneh," "matari condong," dan "malam galok," yang tidak hanya menandai periode waktu tetapi juga mencerminkan pemahaman masyarakat terhadap karakteristik waktu-waktu tersebut berdasarkan siklus harian matahari, berkontribusi pada orientasi ruang, dan secara implisit memengaruhi pandangan hidup yang selaras dengan alam, meskipun penggunaannya kini beriringan dengan teknologi pengukuran waktu modern.